

Abstrak

Saat ini wisata alam merupakan prioritas pengembangan bagi sejumlah Daerah di Indonesia. Salah satunya wisata Mojosemi Forest Park yang merupakan wisata alam baru yang mulai dikembangkan di Desa Sarangan, Kabupaten Magetan. Wisata Mojosemi Forest Park ini di kembangkan dari hutan yang ada dimana keindahan panaorama menjadi dari Tarik utama objek wisata ini dan banyaknya ragam vegetasi yang tumbuh di hutan memberikan kesan hijau, tenang serta udara yang sejuk.. Keasrian alam di wisata Mojosemi Forest Park tentunya harus di pertahankan keasriannya dan juga tidak merusak alam yang sudah terbentuk.

Dalam meningkatkan daya Tarik objek wisata Mojosemi Forest Park diperlukan upaya dalam melakukan pengembangan dengan menerapkan konsep ecotourism. Konsep ini akan menyempurnakan komponen ekowisata yang belum terbentuk di Mojosemi Forest Park dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada seperti dalam perencanaan alur jalan, penambahan beberapa fasilitas pendukung dan meremajakan beberapa fasilitas yang sudah ada. Selain itu lokasi Mojosemi memiliki view panorama alam yang mengarah ke Telaga Sarangan dan Desa Singolangu yang dapat dijadikan potensi dalam meningkatkan ekonomi wisata, serta pengolahan unsur alam di dalam Mojosemi Forest Park seperti air terjun dan ragam vegetasi akan di kelola secara maksimal untuk memenuhi kepuasan pengunjung wisata Mojosemi Forest Park.

Hasil dari pengembangan Mojosemi Forest Park berupa masterplan lokasi Mojosemi Forest Park seluas $\pm 5,5$ Ha serta perhitungan finansial yang akan dilakukan selama 20 tahun. Pengembangan wisata Mojosemi Forest Park tidak lepas dari peranan pihak-pihak dari PERHUTANI, pengelola, pengunjung dan masyarakat local.

Abstract

Nowadays natural tourism is in a prior development in some areas in Indonesia. One of which is Mojosemi Forest Park, which is a new developed natural tourism in Sarangan Village, Magetan. Mojosemi Forest Park was developed from a forest where the beauty of panorama becomes the attraction and also the various vegetation that gives the green impression and fresh air. The natural beauty of Mojosemi Forest Park must be defended and not destroy the already established nature.

In increasing the attraction of Mojosemi Forest Park, it is needed to do the development with applying the concept of ecotourism. This concept is going to perfect the ecotourism component which has not been formed well in Mojosemi Forest Park. It is also able to solve some problems, like road planning, replenishment some facilities, and maintaining the exist facilities. Mojosemi Forest Park is also has the great view of Telaga Sarangan and Singolangu Village. This great view is a great potential to increase the tourism economy. The cultivation of the nature asset, such as waterfall and vegetation is going to be maximum to fulfill the satisfaction of the visitors.

The result of Mojosemi Forest Park development are masterplan of location with the wide of 5,5Ha, also the financial calculation which is going to be done for twenty years. The development has a great correlation with Perhutani, developer, visitors, and the local community.